

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, Mei 2025

Dira Meilia

Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2025

xvii + 51 halaman, 4 tabel, 2 gambar, dan 7 lampiran.

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah kesehatan global yang mencerminkan gangguan pertumbuhan akibat kekurangan gizi kronis sejak masa kandungan hingga usia dini. Kondisi ini berdampak pada perkembangan fisik dan kognitif anak. Salah satu faktor risiko penting stunting adalah kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil. KEK ditandai dengan lingkaran lengan atas (LILA) kurang dari 23,5 cm. Ibu hamil dengan KEK berisiko tinggi melahirkan anak dengan pertumbuhan terhambat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara KEK pada ibu hamil dengan kejadian stunting. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, pada tahun 2025. Desain penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh balita di wilayah tersebut dengan sampel sebanyak 95 balita. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan pencatatan rekam medis dari buku KIA. Data kemudian dianalisis menggunakan uji Chi Square untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara KEK pada ibu hamil dengan kejadian stunting. Nilai $p\text{-value} = 0,001$ dan Odds Ratio (OR) = 4,628. Ini berarti KEK meningkatkan risiko stunting lebih dari empat kali lipat.

Sebanyak 17 dari 26 ibu dengan riwayat KEK melahirkan anak yang mengalami stunting. Sementara itu, dari 58 ibu tanpa KEK, hanya 9 anak yang mengalami stunting. Hasil ini menguatkan bahwa status gizi ibu selama kehamilan sangat memengaruhi pertumbuhan anak. KEK mengganggu suplai nutrisi ke janin yang dapat menghambat perkembangan intrauterin. Akibatnya, anak lahir dengan berat badan rendah dan risiko pertumbuhan terhambat.

Diperlukan intervensi gizi yang tepat kepada ibu hamil, terutama deteksi dini dan pemberian suplemen bagi ibu dengan risiko KEK. Upaya edukasi, pemantauan rutin LILA, serta pendampingan selama kehamilan penting untuk mencegah terjadinya stunting. Pemerintah dan tenaga kesehatan harus bekerja sama menguatkan program intervensi gizi ibu hamil. Dengan demikian, kualitas generasi mendatang dapat ditingkatkan secara optimal.

Kata Kunci: Kekurangan Energi Kronik, Stunting, Ibu Hamil

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
MIDWIFERY DEPARTEMENT
Thesis, Mei 2025

Dira Meilia

The Relationship between Chronic Energy Deficiency (CED) in Pregnant Women and Stunting Incidence in the Working Area of Pagelaran Public Health Center, Pringsewu District, in 2025

xvii + 51 pages, 4 tables, 2 figures, and 7 attachments.

ABSTRACT

Stunting is a global health issue that reflects impaired growth due to chronic malnutrition starting from pregnancy to early childhood. This condition affects both physical and cognitive development in children. One of the key risk factors for stunting is Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women. CED is identified by an upper arm circumference (MUAC) of less than 23.5 cm. Pregnant women with CED are at high risk of giving birth to children with growth retardation.

This study aimed to examine the relationship between CED in pregnant women and stunting incidence. The research was conducted in the working area of Pagelaran Health Center, Pringsewu Regency, in 2025. The study used a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The population included all toddlers in the region, with a total sample of 95 selected using simple random sampling.

Data were collected through direct observation and medical records from the Maternal and Child Health (MCH) handbook. The data were then analyzed using the Chi-Square test to assess variable associations. The results showed a significant relationship between maternal CED and stunting incidence. The analysis yielded a $p\text{-value} = 0.001$ and an Odds Ratio (OR) = 4.628. This indicates that CED increases the risk of stunting more than fourfold.

17 of 26 mothers with a history of CED gave birth to stunted children. In contrast, only 9 children from 58 non-CED mothers were stunted. These findings strengthen the conclusion that maternal nutritional status during pregnancy significantly influences child growth. CED disrupts the supply of nutrients to the fetus, hindering intrauterine development. As a result, babies are born with low birth weight and face impaired growth.

Proper nutritional interventions are urgently needed for pregnant women, particularly early detection and supplementation for those at risk of CED. Education, routine MUAC monitoring, and pregnancy support are crucial to prevent stunting. Government and healthcare providers must collaborate to enhance maternal nutrition programs. In doing so, we can improve the quality of future generations in a sustainable and impactful way.

Keywords: Chronic Energy Deficiency, Stunting, Pregnant Women